

## MOTIF REMAJA DESA DANAU SIJABUT KECAMATAN AIR BATU DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE USTAZ HANAN ATTAKI

Rubino<sup>1</sup>, Tengku Walisyah<sup>2</sup>, Siti Rahmadani Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Surel: [rubino.indra@gmail.com](mailto:rubino.indra@gmail.com), [tengkuwalisyah@gmail.com](mailto:tengkuwalisyah@gmail.com), [sitirahmadanilbs04@gmail.com](mailto:sitirahmadanilbs04@gmail.com)

**Abstract : Youth Motives in Lake Sijabut Village, Air Batu Dalam District Using Ustaz Hanan Attaki's Youtube.** The purpose of the study was to find out the motives of teenagers in Danau Sijabut Village, Air Batu District, using Ustaz Hanan Attaki's youtube. The subject of this research is the youth of Lake Sijabut Village who subscribes to Ustaz Hanan Attaki's youtube, teenagers aged 18-22 years, teenagers who actively use youtube social media. This type of research is field research using a descriptive qualitative approach and using a scientific approach, namely communication science. The technique used in collecting data in this study, using unstructured interview techniques. The results of this study can be concluded that the motives of teenagers in Danau Sijabut Village, Air Batu District, in using Ustaz Hanan's youtube basically boils down to the motive of fulfilling information and knowledge about good morals, from previously not understanding to understanding the existence of moral knowledge conveyed on Ustaz's youtube media Hanan Attaki, then also the fulfillment of personal motives (self), and the fulfillment of integrity motives and social interactions related to adolescent morals in Danau Sijabut Village, Air Batu District.

**Keywords: Motive, Youth, Youtube Ustaz Hanan Attaki**

**Abstrak : Motif Remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu Dalam Menggunakan Youtube Ustaz Hanan Attaki.** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki. Subjek penelitian ini adalah remaja Desa Danau Sijabut yang mensubscribe youtube Ustaz Hanan Attaki, remaja yang berusia 18-22 tahun, remaja yang aktif menggunakan media sosial youtube. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode pendekatan keilmuan yaitu ilmu komunikasi. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan pada dasarnya bermula pada motif pemenuhan informasi dan pengetahuan tentang akhlak yang baik, dari sebelumnya tidak memahami menjadi memahami dari adanya pengetahuan akhlak yang disampaikan di media youtube Ustaz Hanan Attaki, kemudian juga pemenuhan motif personal (diri), dan pemenuhan motif integritas dan interaksi sosial yang berkaitan dengan akhlak remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu.

**Kata Kunci: Motif, Remaja, Youtube Ustaz Hanan Attaki**

## PENDAHULUAN

Youtube menjadi salah satu *platform* yang marak digunakan sebagai media pencarian mulai dari informasi hingga hiburan. Media komunikasi youtube ini banyak memberikan manfaat pada manusia diantaranya perubahan perilaku, baik dari cara berpikir, gaya hidup, cara belajar, berinteraksi, hingga cara memperoleh informasi yang sangat mudah dan cepat diperoleh dengan bantuan teknologi komunikasi yang sesuai dengan era ini. Begitu juga cara seseorang menemukan nilai-nilai atau perilaku positif yang sesuai dengan ajaran agama, baik tentang akidah, beribadah, syariah dan terutama mengenai akhlak bisa kita dapati dengan mudah melalui media sosial youtube.

Youtube memiliki perbedaan dalam mengajak, menyeru, menasehati, menghimbau dan mengajarkan dakwah serta dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada masyarakat, karena media ini tidak terbatas waktu dan juga ruang serta siapapun dan kapanpun bisa menonton di *platform* youtube. Sehingga dengan adanya media sosial youtube ini digunakan oleh para dai untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwahnya secara luas ke seluruh umat manusia. Aktivitas berdakwah kini melalui media sosial youtube telah menjadi alat yang paling berkesan dan berguna, untuk memasuki kehidupan remaja era digital seperti sekarang ini. Oleh sebab itu, tidak heran jika dalam arus globalisasi informasi, dakwah bisa masuk di dalamnya.

Ustaz Hanan Attaki, memulai dakwahnya di youtube dikarenakan

sasaran dakwah beliau ialah anak muda yang mengikuti perkembangan arus teknologi. Bukan hanya itu, bahasa yang kekinian, mudah dimengerti remaja, serta pesan-pesan yang sesuai dengan kehidupan remaja menjadi alasan banyaknya dakwah Ustaz Hanan Attaki digandrungi oleh remaja sebagai sarana untuk mendapatkan informasi seputar dakwah yang berkaitan tentang akhlak. Selain itu, pertumbuhan penggunaan youtube yang cukup meningkat, khususnya di kalangan para remaja menjadi salah satu media pembelajaran sekaligus sebagai dakwah antar sesama remaja yang banyak diminati.

Salah satu fenomena menariknya, berdasarkan survei awal remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotoriknya (perilaku) mengenai akhlak sangatlah tidak sesuai dengan tuntunan Islam dan banyak pula dari remaja yang mengalami kemerosotan akhlak. Misalnya saja, dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan) berdasarkan survei awal, remaja di Desa Danau Sijabut banyak sekali remaja yang belum memahami cara bersikap, berperilaku, berakhlak yang baik dan terpuji sesuai dengan ajaran Islam, baik pengetahuan mengenai cara bersikap kepada diri sendiri, kepada orang tua, maupun kepada orang lain (baik terhadap sesama maupun kepada yang lebih tua). Kemudian dilihat dari aspek afektif (sikap), banyak dari remaja di Desa Danau Sijabut ini yang belum mampu mengatur emosinya dengan baik, seperti mengatur perasaan, nilai, semangat, penghargaan, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal yang mereka

lihat, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap akhlak remaja. Serta dilihat dari aspek psikomotorik (perilaku), banyak dari remaja yang perilakunya atau perbuatannya yang mengalami kemerosotan akhlak, seperti banyaknya privasi yang diumbar di media sosial, jauh dari kontrol orang tua karena jauhnya akhlak kepada orang tua yang tertanam, hingga menebar kebencian antar sesama teman, saling menghujat, tindakan menindas yang lemah dan lebih parahnya adalah hilangnya budaya malu dan takut akan Allah akibat dari kemerosotan akhlak remaja lainnya yang sering kita jumpai.

Sehingga minat remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu untuk menonton dakwah Ustaz Hanan Attaki di *platform* youtube terbilang sukses diminati. Adapun tujuan remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu ini menggunakan media sosial youtube Ustaz Hanan Attaki yaitu untuk memperoleh ceramah Ustaz Hanan Attaki dalam pemenuhan pengetahuan akhlak remaja Desa Danau Sijabut, sehingga berimplikasi terhadap pemenuhan kognitif (pengetahuan) remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu. Dalam rangka untuk mengetahui motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki sudah selayaknya dilakukan suatu kajian yang bertujuan mendeskripsikan motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)

dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode pendekatan keilmuan yaitu ilmu komunikasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada saat mengadakan pengamatan atau penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan data-data untuk mendukung hasil penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah para remaja yang ada di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu yang berusia 18-22 tahun termasuk dalam masa perkembangan remaja akhir yang belum menikah, remaja yang aktif menggunakan media sosial youtube, serta remaja yang mensubscribe *channel* youtube Ustaz Hanan Attaki. Untuk menentukan informan di dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu peneliti akan berhenti menjaring data apabila data sudah dianggap jenuh atau berulang. Setelah dilakukan wawancara langsung di lapangan yaitu tepatnya di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu, informan peneliti dalam penelitian mengenai Penggunaan Youtube Ustaz Hanan Attaki Dalam Pemenuhan Pengetahuan Akhlak Remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu, terdapat enam orang remaja sebagai informan peneliti.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian yang peneliti lakukan ialah menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek atau informan penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data dalam bentuk partisipasi remaja terhadap penggunaan youtube dalam melihat dan menonton dakwah Ustaz Hanan Attaki di media

youtube tersebut, sehingga dari teknik pengumpulan data ini diketahui motif remaja Desa Danau Sijabut dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam dengan instrumennya adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, berupa mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara didukung dengan alat bantu yang dipersiapkan seperti buku catatan, pulpen, alat perekam suara, telepon seluler, dan melalui whatsapp untuk mendapatkan informasi mengenai motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu : (1) reduksi data, ialah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menelaah kembali data yang telah dikumpulkan di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu melalui wawancara, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan peneliti mengenai motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki.

(2) Penyajian data, ialah mengelompokkan data yang tersaji sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu, yang berfokus mengenai motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki, dan (3) penarikan kesimpulan,

ialah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu, melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari penelitian.

Untuk menghindari kesalahan data yang dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan cara sebagai berikut : (1) Triangulasi, ialah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa dan menetapkan validasi dengan menganalisis dari berbagai perspektif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori, dan (2) *Member Check* ialah suatu metode yang digunakan agar informasi yang diperoleh peneliti dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian atau kesamaan dengan informasi yang dimaksudkan oleh informan. Mekanismenya dapat dilakukan secara individu, yaitu peneliti menemui informan, kemudian menyerahkan hasil wawancara dan informan boleh mengecek hasil wawancara apakah jawaban sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan atau belum sesuai, sehingga di dalam proses ini data boleh ditambah, dikurangi, maupun ditolak oleh informan hingga diperolehnya kesepakatan bersama mengenai informasi tentang motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki.

## PEMBAHASAN

Motif merupakan dasar bagi

seseorang untuk bergerak, berperilaku, dan bertindak menurut tujuan atau kegiatan membangkitkan daya gerak yang terdapat pada diri sendiri agar melaksanakan tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan ataupun kepuasan. Menurut McQuail Effendy motif terbagai menjadi beberapa diantaranya untuk memenuhi motif informasi dan pengetahuan, motif identitas personal (diri), motif integrasi dan interaksi sosial, motif diversifikasi atau hiburan. Adapun berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, motif remaja dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki, hanya untuk memenuhi tiga motif yaitu:

a. Motif Informasi dan Pengetahuan

(*Surveillance*)

Motif informasi dan pengetahuan adalah berkenaan dengan kebutuhan individu akan informasi dan pengetahuan serta untuk mengeksplorasi sosial. Maksudnya ialah setiap manusia membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasannya untuk dapat digunakan di dalam kehidupan sosialnya. Salah satu motivasi remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan media sosial youtube Ustaz Hanan Attaki dalam pemenuhan pengetahuan yaitu untuk memenuhi motif informasi atau pengetahuan yang berkaitan dengan isi pesan akhlak yang disampaikan di youtube, sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi remaja mengenai akhlak yang baik. Motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan media sosial youtube Ustaz Hanan Attaki untuk mencari

informasi dan pemenuhan pengetahuan mengenai akhlak, baik akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan lingkungannya agar menjadi remaja yang senantiasa *berakhlakul karimah* meskipun berada di era globalisasi tidak melupakan kebaikan-kebaikan yang senantiasa dipahami, dipelajari, dan dilakukan remaja sesuai dengan akhlak Rasulullah.

Adapun motif remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki untuk memenuhi motif informasi atau pengetahuan mengenai akhlak, yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Mencari informasi dan pemenuhan pengetahuan akhlak remaja dari pesan-pesan akhlak yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki melalui media sosial youtube.
2. Mencari bimbingan, dan solusi berbagai masalah yang dihadapi remaja baik itu belajar untuk pemenuhan pengetahuan, cara bersikap kepada diri sendiri, kepada orang tua, kepada sesama dan lingkungan lainnya yang berkaitan dengan penentuan pilihan yang terbaik dilakukan remaja dalam menyikapi suatu masalah.
3. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat remaja mengenai pengetahuan akhlak, agar remaja tidak tergerus pengetahuannya, sikap dan perilakunya di era globalisasi seperti sekarang.
4. Belajar dan mendidik diri sendiri, agar selalu terpacu dan termotivasi menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan terbaik tercermin dari akhlak Nabi yang sudah dijamin Allah masuk surga



namun tetap *berakhlakul karimah*, apalagi remaja akhir zaman, tantangan yang dihadapi semakin besar, maka remaja memperkuat diri dengan belajar dan mendidik diri sendiri dan membentengi diri dengan pengetahuan akhlak.

5. Remaja memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan terkhusus pengetahuan mengenai akhlak yang menjadi dasar remaja bertindak dalam memutuskan setiap pilihan, menghadapi masalah, dan mencari solusi dari setiap hal yang terjadi di dalam hidupnya.

#### b. Motif Pemenuhan Identitas Personal (*Personal Identity*)

Motif identitas personal adalah refrensi diri, eksplorasi realitas, penguatan nilai, motif yang ditujukan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak yang bersangkutan. Maksud dari motif pemenuhan identitas diri, agar remaja memiliki jati diri, seperti tidak menggantungkan kebahagiaan pada diri orang lain, menjadi remaja yang memiliki prinsip hidup sendiri, bukan karena ikut-ikutan temen, trend, atau lainnya, memiliki rasa percaya diri dan mandiri, bukan karena di suruh dulu baru beraktivitas, berkarya, berkreaitif, dan lainnya.

Adapun motif remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki untuk memenuhi motif pemenuhan identitas, yang disimpulkan peneliti sebagai berikut:

1. Menemukan pesan-pesan agama yang berkaitan mengenai akhlak untuk menunjang nilai-nilai pribadi

remaja yang berkaitan dengan pemenuhan pengetahuan akhlak kepada diri sendiri.

2. Menemukan berbagai macam pesan-pesan akhlak yang berkaitan tentang akhlak kepada diri sendiri, khususnya pada youtube Ustaz Hanan Attaki.
3. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai akhlak yang disampaikan di dalam media youtube Ustaz Hanan Attaki.
4. Meningkatkan pemahaman pengetahuan akhlak remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu tentang akhlak kepada diri sendiri.
5. Mampu menjadi remaja yang memiliki identitas personal, baik dalam prinsip hidup, tidak menggantungkan kebahagiaan pada diri orang lain, bukan karena ikut-ikutan temen, trend, atau lainnya, memiliki rasa percaya diri dan mandiri, bukan karena di suruh dulu baru beraktivitas, berkarya, berkreaitif, dan lainnya.

#### c. Motif Pemenuhan Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*)

Motif integrasi dan interaksi sosial adalah motif yang meliputi interaksi dan integrasi sosial, merujuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, orang tua, dan kegunaan sosial lainnya. Selain untuk memenuhi motif identitas diri atau personal, motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan media sosial youtube Ustaz Hanan Attaki ialah untuk pemenuhan pengetahuan integrasi dan interaksi sosial yang berkaitan dengan akhlak kepada sesama, baik remaja kepada sesama remaja, remaja dengan

orang tua, dan remaja dengan orang lain.

Adapun motif remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki untuk memenuhi motif pemenuhan integrasi dan interaksi sosial, yang penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu memperoleh pengetahuan tentang akhlak keadaan sosialnya, baik sesama remaja, orang tua, orang lain dan keadaanlingkungannya.
2. Mengidentifikasi diri remaja dengan sosialnya
3. Menemukan cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan sosial dengan perilaku yang baik yaitu dengan melalui *berakhlakul karimah*.
4. Memungkinkan diri dengan akhlak yang baik menjadi penyambung silaturahmi antara sanak keluarga, teman, dan masyarakat.

Tabel 1.

Kategorisasi Motif Menggunakan Media Youtube Ustaz Hanan Attaki

No	Kategori Motif	Penjelasan
1.	Motif Informasi dan Pengetahuan ( <i>Surveillance</i> )	Berkenaan dengan kebutuhan individu akan informasi dan pengetahuan serta untuk mengeksplorasi sosial.
2.	Motif Identitas Personal ( <i>Personal Identity</i> )	Motif yang ditujukan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau

		situasi khalayak yang bersangkutan.
3.	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial ( <i>Personal Relationship</i> )	Merujuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, orang tua, dan kegunaan sosial lainnya.

Youtube memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan media kegiatan identifikasi ini berlangsung secara tidak sadar, dan objek identifikasi tidak dilakukan secara rasional atau hanya berakhlak yang baik sesuai dengan tuntutan subjektif atau sesuai perasaan.

Banyak dari para pengguna media sosial youtube terutama remaja yang secara tidak langsung melakukan proses identifikasi, meniru seorang vlogger atau konten kreator yang pengguna anggap ideal dan meniru aktifitas vlogger tersebut, dan informasi-informasi yang disampaikan di youtube ke dalam perilaku pengguna sehari-hari. Adapun sikap dan perilaku yang banyak teknologi komunikasi lainnya dalam hal mempengaruhi di kalangan remaja, seperti mengidentifikasi dan mengadopsi perilaku dari pesan-pesan dan informasi yang disampaikan kepada pengguna, sehingga perilaku pengguna sesuai dengan nilai-nilai, keyakinan dan sikap yang mereka yakini dari informasi yang mereka tonton dan pengguna dengar.

Youtube dapat mempengaruhi pengguna terutama remaja karena youtube memiliki keahlian, kepopuleritasan, dan reputasi yang tinggi karena banyaknya kalangan masyarakat terutama remaja yang menggunakan media sosial youtube

untuk memperoleh berbagai informasi yang masyarakat ingin ketahui. Youtube sedemikian diminati juga di kalangan remaja dan memiliki eksistensi tersendiri karena remaja mengidentifikasi, mencontoh serta meniru sikap-sikap dan tingkah laku dari seorang vlogger yang dianggap sesuai dengan kriteria dan minat pengguna, karena banyak dari remaja yang masih terdapat banyak kekurangan pada dirinya, sehingga mereka atau para pengguna melakukan proses identifikasi yang terjadi secara otomatis atau pengguna di kalangan remaja tiru, identifikasi, dan contoh di antaranya seperti perilaku dalam gaya hidup, gaya berpakaian atau *fashion*, sikap dan perilaku dalam hal kecantikan, cara berbicara dan berinteraksi, memenuhi pengetahuan agama remaja, baik tentang akidah, muamalah, syariah hingga akhlak, serta mengenai cara pandang dari seorang vlogger atau konten kreator dalam menyikapi permasalahan diidentifikasi, ditiru, serta diaplikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat terutama remaja setelah menonton dan mendengar pesan atau informasi yang mereka lihat memiliki dampak bagi pengguna media komunikasi youtube.

Akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan. Remaja diartikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak dalam menuju tahap kedewasaan. Ini dimaksudkan bahwa keberhasilan masa dewasa anak ditentukan dari perjalanan hidup remaja yang mereka jalani. Sebagai sebuah proses transisi, masa remaja mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam aspek fisik, cara berpikir, pengetahuan, dan hubungan sosialnya. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak remaja merupakan proses dinamis di dalam diri yang terus menerus dilakukan terhadap sistem fisik dan mental (sikap dan perilaku), sehingga terbentuk pola penyesuaian diri yang unik atau khas tercermin di dalam sikap dan perilaku pada setiap orang terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja meliputi : faktor internal (naluri, kehendak dan keturunan) dan faktor eksternal (adat kebiasaan, keluarga, lingkungan, dan pendidikan).

Menurut Donald K. Robert mengatakan, bahwa implikasi merupakan suatu perubahan tingkah laku dan sikap manusia setelah diterpa informasi atau pesan-pesan di media sosial komunikasi, sehingga memberikan implikasi terhadap pengetahuan, sikap dan juga perilaku pengguna media sosial itu sendiri.

Suatu implikasi terjadi karena adanya suatu proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan dengan bantuan dari media komunikasi. Menurut Harold D. Lasswell, komunikasi ialah adanya suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan saluran atau media untuk menghasilkan efek atau dampak tertentu. Pesan atau informasi yang disampaikan menggunakan media massa ini, dapat menerpa atau memberikan efek baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun implikasi *youtube* terhadap remaja sebagai pengguna media sosial ini, secara umum dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Implikasi terhadap kognitif remaja

Kata kognitif berasal dari



bahasa Inggris yaitu *cognitive* yang berarti mengetahui atau memahami. Kognitif dapat diartikan sebagai suatu proses memahami atau mengetahui suatu informasi yang diperoleh dari hasil belajar, dari pengalaman, dan yang paling utama dari tontonan yang didengar orang sangat mempengaruhi kognitif atau pengetahuan setiap orang. Kognitif atau pengetahuan dapat berkembang salah satunya karena adanya kecanggihan informasi yang mudah diakses dan ditonton oleh semua kalangan terutama remaja sehingga tontonan remaja era digital sekarang seperti tontonan berbagai konten di media komunikasi youtube sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir remaja, termasuk di dalamnya kemampuan untuk mengingat, penalaran, perhatian terhadap konten yang sedang ditonton, imajinasi, kreativitas, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, maupun pemenuhan pengetahuan remaja akan pentingnya akhlak. Oleh karena itu, implikasi youtube terhadap remaja mempengaruhi aspek kognitif atau pengetahuan remaja dalam menerima, mengelola, dan memahami segala informasi yang diterima oleh remaja melalui konten-konten yang remaja akses, tonton, dan dengarkan di media komunikasi youtube.

## 2. Implikasi terhadap afektif remaja

Afektif berhubungan dengan sikap,

Emosional, semangat, motivasi dan yang berhubungan dengan sikap lainnya. Pesan atau informasi dari media massa bukan sekedar memberikan informasi, namun juga memberikan dampak atau menumbuhkan sikap atau perasaan sedih, bahagia, semangat, emosi, dan lainnya ketika pengguna menonton dan mendengar konten-

konten di media sosial youtube. Perubahan sikap, emosi, atau perasaan inilah berimplikasi terhadap perubahan afektif atau sikap yang dialami remaja ketika menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki di media sosial youtube.

## 3. Implikasi terhadap psikomotorik

Psikomotorik ialah pengaruh atau

Dampak yang timbul pada diri pengguna media komunikasi sebagai *audience*, baik dalam membentuk perilaku, tindakan, maupun kegiatan pengguna sehari-hari. Implikasi psikomotorik (perilaku) ini terjadi akibat dampak dari pesan atau informasi yang disampaikan menggunakan media massa berupa dampak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari pengguna media massa di seluruh kalangan masyarakat terutama remaja yang memang segala aktifitas remaja era digital sekarang tidak dapat dipisahkan dari media massa.

## KESIMPULAN

Motif remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan youtube Ustaz Hanan Attaki ialah untuk pemenuhan pengetahuan akhlak remaja di Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu pada dasarnya bermuara pada motif informasi dan pengetahuan. Sebab remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan Air Batu dalam menggunakan media sosial youtube Ustaz Hanan Attaki untuk mencari informasi dan pemenuhan pengetahuan mengenai akhlak, baik akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan lingkungannya agar menjadi remaja yang senantiasa *berakhlakul karimah*. Selain itu pemenuhan motif identitas personal atau diri, tujuan dari motif ini remaja Desa Danau Sijabut Kecamatan

Air Batu menggunakan mediasosial youtube Ustaz Hanan Attaki ialah untuk pemenuhan identitas personal atau diri yang berkaitan dengan akhlak kepada diri sendiri. Dan terakhir pemenuhan motif pengetahuan integrasi dan interaksi sosial yang berkaitan dengan akhlak kepada sesama, baik remaja kepada sesama remaja, remaja dengan orang tua, dan remaja dengan orang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Azis, Moh. (2019). *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Ardianto, Elvinaro. (2008). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.S
- Hasanuddin, Zahrudin. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Kamil, dkk, (2018). *Komunikasi, Pembangunan, dan Media*. Jakarta : Komunika.
- Maulana, Herdiyan dan Gumgum Gumelar. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta : Kademina.
- McQuail, Denis. (1996). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Wulandari. (2019). *Perilaku Remaja*. Semarang : Mutiara Aksara.